

ABSTRAK

Kusuma, Deni Ery. 3353403035, Ekonomi Pembangunan. Model Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Program Peternakan Terpadu Oleh LSM Yayasan Lingkar Studi Kesetaraan Aksi dan Refleksi di Dusun Slumut Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga). Pembimbing I : Dr. Etty Soesilowati, M.Si ; Pembimbing II : Dr. P. Eko Prasetyo, M.Si

Kata Kunci: Model Pemberdayaan, Peternakan Terpadu, Dampak Sosial Ekonomi Program

Dengan mengetahui dampak sosial ekonomi dari model program peternakan terpadu, akan lebih mempermudah dalam menemukan gambaran untuk menyusun kebijakan atau program peternakan terpadu yang selanjutnya akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program peternakan terpadu, dampak sosial ekonomi program peternakan terpadu, kendala-kendala yang dihadapi dalam program peternakan terpadu, upaya yang dilakukan untuk menangani kendala pelaksanaan program peternakan terpadu di Dusun Slumut Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti implementasi program peternakan terpadu, sedang untuk mengukur dampak sosial ekonomi digunakan metode kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah petani dan peternak di Dusun Slumut Kelurahan Kumpulrejo yang berjumlah 49 KK.

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan Implementasi model peternakan terpadu di Dusun Slumut, Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga terdiri dari beberapa program yang saling bersinergi dengan sumberdaya yang ada membutuhkan pengelolaan yang tepat dan berkesinambungan (terus menerus) untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dampak sosial ekonomi yang timbul adalah skala usaha tani berpengaruh terhadap produktifitas. Skala produksi tinggi memiliki peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dan pengurangan konsumsi yang lebih tinggi. Beberapa kendala yang dihadapi dalam program peternakan terpadu adalah merubah pola pikir (*mindset*) masyarakat tentang usaha tani dan rendahnya tingkat partisipasi generasi muda. Hal ini berpengaruh negatif (lambat) dalam proses transformasi inovasi-inovasi baru kedalam budaya dan tingkah laku masyarakat. Upaya yang sudah dilakukan untuk menangani kendala pelaksanaan program peternakan terpadu tersebut adalah dengan meningkatkan daya tarik peternakan sebagai solusi pengurangan angka pengangguran dan menerapkan inovasi-inovasi baru yang melibatkan generasi muda, pembuatan kelompok belajar dan pertemuan rutin kelompok tani untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.